

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan di lapang. Dengan adanya Praktek Kerja Lapang ini dapat memberikan mahasiswa kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan lapang pada bidang pertanian khususnya produksi benih jagung, maka dilakukan Praktek Kerja Lapang di PT. Asian Hybrid Seed Technology Indonesia (AHSTI) yang berlokasi di Jl. Wolter Monginsidi, Langsepam, Rowo Indah, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. PT. AHSTI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang riset dan pengembangan agribisnis pembenihan jagung hibrida aspek, mulai dari proses produksi, pengolahan dan pemasaran benih jagung hibrida menggunakan teknologi yang modern serta didukung tenaga ahli yang berkompeten di bidangnya sehingga menghasilkan benih jagung hibrida yang berkualitas. Praktek Kerja Lapang yang dilakukan mengarah pada bidang produksi benih tanaman jagung.

Jagung termasuk salah satu tanaman serelia yang memiliki banyak peminat, menurut Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Tanaman Pangan 2022 menunjukkan data produksi benih jagung pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Produksi Benih Jagung per Tahun

Tahun	Produksi (Ton)
2018	21,66
2019	22,59
2020	22,92
2021	23,04
2022	25,18

Sumber : Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Tanaman Pangan 2022

Laporan tersebut produksi tanaman jagung 5 tahun terakhir selalu mengalami peningkatan, ini menunjukkan kebutuhan akan benih tanaman jagung semakin

meningkat. Guna memenuhi kebutuhan tersebut PT. Asian Hybrid Seed Technology Indonesia (AHSTI) berkomitmen menyediakan benih jagung yang berkualitas dalam memenuhi produksi untuk para petani sehingga kebutuhan jagung dapat terpenuhi.

Dalam menjamin kualitas benih jagung hibrida dengan dilakukan pengawasan yang intensif sesuai standar prosedur yang berlaku, salah satu kegiatan atau metode yang dilakukan adalah Roguing dan Detaselling. Roguing merupakan kegiatan menghilangkan tanaman yang tidak diinginkan serta memiliki ciri yang berbeda dari tanaman yang diproduksi, kegiatan roguing bertujuan untuk mempertahankan kemurnian benih serta mutu genetik dari suatu varietas dengan menyeragamkan tanaman. Sementara detaselling merupakan kegiatan pencabutan bunga jantan (tasel) dari tanaman betina, kegiatan detaselling dilakukan saat tanaman jagung memasuki fase generatif, detaselling bertujuan untuk memperoleh benih jagung hibrida dengan melakukan perkawinan antara dua indukan Roguing dan Detaselling merupakan tahapan penting dalam mempertahankan kemurnian dan mutu benih saat memproduksi benih jagung sehingga perlu adanya pembahasan lebih lanjut mengenai Teknik Roguing dan Teknik Detaselling.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini terbagi menjadi 2 yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

1. Mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan kewirausahaan serta pengalaman kerja di perusahaan.
2. Melatih mahasiswa agar berpikir kritis dalam menanggapi dan menerapkan ilmu dalam praktik kerja di lapang.
3. Memahami perbedaan yang telah dipelajari pada perkuliahan dengan di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Menambah pengetahuan teknik roguing dan teknik detaselling terutama pada tanaman jagung.

2. Mengetahui produksi benih jagung hibrida yang dilakukan di PT. Asian Hybrid Seed Technology Indonesia.
3. Mampu merencanakan serta melaksanakan kegiatan roguing dan detaselling pada produksi benih tanaman jagung di lapang.

1.2.3 Manfaat

1. Mahasiswa terlatih dalam menangani serta melakukan roguing dan detaselling terutama pada tanaman jagung hibrida.
2. Mahasiswa mengetahui cara manajemen kerja dalam lingkungan perusahaan terhadap penanganan bila melakukan roguing dan detaselling saat produksi benih tanaman jagung berlangsung.
3. Mendapatkan pengalaman baru dalam melakukan roguing dan detaselling di sebuah perusahaan untuk nantinya dapat di terapkan saat bekerja atau berwirausaha produksi benih tanaman jagung.

1.2 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di area lahan produksi Jember, serta di area pabrik PT. Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia berlokasi di Jl. Wolter Monginsidi No. 26 Desa Rowo Indah, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Dimulai pada tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024.. Praktek kerja lapang dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Jumat pada pukul 08.00-17.00 WIB.

1.3 Metode Pelaksanaan

1. Perkenalan Diri

Mahasiswa di arahkan dengan memperkenalkan diri kepada staf dan karyawan di perusahaan PT. Asian Hybri Seed Technology Indonesia. Mahasiswa di arahkan kepada pembimbing lapang yang bersangkutan untuk kemudian di lakukan pembimbingan selama proses magang.

2. Praktek Lapang

Mahasiswa menerapkan teori yang sudah dijelaskan oleh pembimbing lapang dengan cara mempraktekannya di lahan produksi dan lahan di area PT. Asian Hybri Seed Technology Indonesia. kegiatan praktek dilakukan mulai dari teknik dan perawatan yang digunakan di PT. Asian Hybri Seed Technology Indonesia sampai dengan pasca panen.

3. Wawancara

Kegiatan ini dilakukan pada saat di dalam PT. Asian Hybri Seed Technology Indonesia maupun di lahan produksi, yang bertujuan menanyakan kepada pembimbing, petani, serta pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang jelas saat kegiatan praktek dilakukan. Wawancara juga berfungsi untuk mendapatkan informasi baru yang belum diketahui oleh mahasiswa saat di tempat magang.

4. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan di setiap kegiatan baik di lahan produksi maupun di dalam area PT. Asian Hybri Seed Technology Indonesia. Dokumentasi dilakukan bertujuan memuahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang dilaksanakan. Dalam kegiatan dokumentasi sebaiknya meminta izin dahulu kepada pembimbing lapang karena ditakutkan terdapat beberapa rahasia perusahaan yang tidak boleh di dokumntasikan.

5. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan kegiatan mengumpulkan data dan informasi dari website perusahaan, website umum, buku, brosur dan literatur pendukung lainnya. Kegiatan ini dilakukan sebagai sarana memperjelas dan melengkapi informasi yang didapat dari praktek secara langsung.